

PEKERJAKAN WARGA SETEMPAT

Warga Dingkikan Siap Ketempatan Pembangunan TPS

BANTUL (KR) - Setiap warga di Kabupaten Bantul memproduksi dan membuang sampah rata-rata sekitar setengah kilogram. Dengan jumlah penduduk 1 juta orang, maka Bantul memerlukan tempat pengolahan sampah tidak hanya satu tempat, tapi bisa belasan tempat. Salah satunya akan dibangun di Pedukuhan Dingkikan Argosari Sedayu Bantul. Sementara TPST di Piyungan lambat laun tak akan mampu lagi menampung sampah dan direncanakan ditutup total.

Menurut Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, TPS yang akan dibangun di Dingkikan tidak sama dengan TPST Piyungan. TPS di Dingkikan kapasitasnya hanya dibatasi 30 ton dan menjadi tempat pengolahan.

Penjelasan Bupati tersebut disampaikan kepada warga Kalurahan Argosari Sedayu

yang diwakili Lurah Argosari Prayitno dan sejumlah tokoh masyarakat Argosari, terutama dari Dingkikan, yang Rabu (17/1) beraudiensi ke Bupati untuk minta penjelasan terkait rencana pembangunan TPS Dingkikan melalui anggaran APBD.

Audiensi warga Argosari diterima Bupati Bantul didam-



Warga Argosari beraudiensi ke Bupati Bantul.

pingi Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Bantul di rumah dinas Bupati Bantul Trirenggo.

Menurut Bupati Bantul, selain ada pembatasan kapasitas, sampah yang ada di TPS Dingkikan langsung dipilah

dan diolah menjadi produk yang bermanfaat dan setiap hari keluar dari TPS. "Sehingga sampah yang ma-

suk dan keluar di TPS Dingkikan bisa berimbang. Di pengolahan TPS, sampah juga bisa menampung tenaga kerja dari warga setempat setidaknya butuh 30 orang," jelas Bupati.

Di padukuhan yang dibangun TPS di Bantul nantinya juga mendapat prioritas pembangunan infrastruktur dan bangunan untuk kepentingan masyarakat lainnya.

Setelah menerima penjelasan dari Bupati maupun Sekda Bantul, Lurah Argosari Prayitno, dan tokoh masyarakat Argosari menyatakan siap dan menerima wilayahnya dibangun TPS. Bahkan ada yang minta pembangunan TPS Dingkikan agar disegerakan. (Jdm)-f

Baznas Dorong Lansia Lebih Mandiri



KR-Sukro Riyadi

Pemberian hadiah buku kepada Kepala Klinik RS Baznas, dr Dina Arisonaningtyas MPH.

BANTUL (KR) - Meriahkan Milad ke-23 Baznas dan ke-12 Rumah Sehat Baznas Yogyakarta, digelar beberapa kegiatan. Termasuk penyuluhan dan skrining penyakit tidak menular pada kaum lanjut usia (Lansia) dengan tema 'Kenali Penyakit Tidak Menular, Sehat Hingga Lanjut Usia'.

Hadir sebagai narasumber, dr Probosuseno Sp.PD-Kger (K) dari RSUD Dr Sardjito. Kegiatan juga dimeriahkan dengan salawat oleh kelompok lansia.

Ketua Pemberdayaan Masyarakat Yayasan Badan Wakaf UII, Aden

Widjan Syarif Zaidan MSI, Rabu (17/1), mengapresiasi program dan inovasi yang dilakukan oleh RZ Baznas untuk memberikan layanan.

"Banyak inovasi sudah dilakukan dalam upaya menjaga kesehatan masyarakat khususnya kesehatan lansia karena sangat butuh dibantu," ujar Aden Widjan.

Dalam kesempatan itu juga diberikan kado buku best seller dunia berjudul 'Secrets Of Divine Love' kepada Kepala Klinik RS Baznas, dr Dina Arisonaningtyas MPH.

Ketua Baznas DIY, Dra Hj Puji Astuti, mengata-

kan perjalanan usia atau umur itu tidak bisa dihentikan. Khusus di wilayah DIY, usia harapan hidup cukup tinggi yakni perempuan 78 tahun dan laki-laki 74 tahun, dengan kata lain DIY menjadi gudangnya lansia.

"Paling utama adalah bagaimana seorang Lansia itu bisa menjadi Lansia yang mandiri. Ketika Lansia masih bisa bermanfaat bagi orang lain hal tersebut sangat bagus. Tapi pesan saya jangan dipaksakan, *sah madya* dan tetap menjaga kesehatan. Ibarat onderdil, kita sudah onderdil tua jadi harus dijaga dengan cek kesehatan secara rutin dan mengikuti saran petugas," jelasnya.

Sedangkan dr Dina Arisonaningtyas mengatakan, sebelumnya sudah digelar berbagai kegiatan termasuk pemeriksaan kesehatan di DIY dan Jawa Tengah. Skrining kesehatan diantaranya untuk tensi, cek gula darah dan cek kesehatan yang lain. (Roy)-f

BAGI CALON PEMILIH PEMULA

Disdukcapil Percepatan Perekaman E-KTP

BANTUL (KR) - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Bantul genjot perekaman e-KTP bagi pemilih pemula yang usianya menginjak 17 tahun.

Kepala Dinas Dukcapil Bantul, Bambang Purwadi Nugroho SH MH, Rabu (17/1), menuturkan jumlah pemilih pemula di Kabupaten Bantul cukup banyak yang belum melakukan rekam e-KTP. Padahal pelaksanaan Pemilu digelar 14 Februari 2024 atau tinggal hitungan hari.

"Target rekam e-KTP bagi pemilih pemula akhir Januari 2024 sebanyak 4.547 orang, yang sudah direkam 2.356 orang. Se-

hingga sampai Rabu (17/1) yang belum dilakukan rekam e-KTP masih 2.191 pemilih pemula. Pada umumnya mereka pelajar SLTA," tuturnya.

Menurut Bambang, realisasi perekaman e-KTP yang dilakukan Dinas Dukcapil Bantul sampai

31 Desember 2023 sudah mencapai 99,63 persen atau sekitar 745.663 anak atau pemilih pemula. "Yang belum melakukan rekam e-KTP sebagian besar siswa atau pelajar tingkat SLTA yang sedang menempuh pendidikan di luar Kabupaten Bantul,"



KR-Judiman

Proses perekaman e-KTP untuk pemilih pemula di Bantul.

jelasnya.

Untuk mempercepat pemenuhan target, Dinas Dukcapil terus menggenjot proses rekam e-KTP bagi pemilih pemula secara *door to door* atau mendatangi masing-masing sekolah di SMA/SMK/MA hingga sebelum digelar Pemilu 2024.

Seperti Selasa (16/1), Dinas Dukcapil mendatangi SMAN Pajangan. "Kami berharap kepada pemilih pemula, atau orangtua yang memiliki anak menginjak usia 17 tahun agar segera melakukan rekam e-KTP sehingga bisa memberikan hak suaranya dalam Pemilu 2024," pungkas Bambang. (Jdm)-f

DALAM PILPRES 2024

Kiai-Santri di DIY Sepakat Dukung Ganjar-Mahfud

BANTUL (KR) - Kontestasi pilihan presiden (Pilpres) 2024 kian panas. Masing-masing mesin politik Capres terus bergerak untuk menggagalkan dukungan. Bahkan sejumlah kiai, pengasuh pondok pesantren, majelis taklim dan kiai kampung se-DIY turun gunung dengan melakukan deklarasi memberikan dukungan kepada duet Capres-Cawapres Ganjar Pranowo-Mahfud MD.

Deklarasi tersebut digelar di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Kalurahan Pendowoharjo Kapanewon Sewon Bantul, Selasa (16/1).

Pembina Jaringan Ganjar-Mahfud Nusantara (JAGA-NU) sekaligus Pengasuh Pongpes Annur Ngrukem, KH Yasin Nawawi, mengatakan dalam memilih calon presiden jangan fanatik terhadap golongan. Hal tersebut penting karena presiden adalah pemimpin semua rak-

yat dan semua golongan.

"Tidak kalah penting, dalam memilih calon presiden harus yang punya pengalaman, jujur, amanah, merakyat atau peduli kepada rakyat, agamis. Di antara pasangan Capres dan Cawapres yang paling memenuhi kriteria di atas adalah pasangan Pak Ganjar Pranowo dan Mahfud MD," ujarnya.

Menurutnya, duet Ganjar-Mahfud merupakan perpaduan dua calon yang punya karakter sangat bagus, antara kelembutan dan ketegasan. Perpaduan antara administrator dan penegakan hukum yang kuat.

KH Yasin Nawawi berharap pejabat dan aparat dapat menjaga netralitas dalam pelaksanaan Pemilu 2024. Sejauh ini ditemukan indikasi terjadi ketidaknetralitas para pejabat publik. Hal tersebut sangat berbahaya, karena hal tersebut jadi pemicu rusaknya proses

demokrasi di Indonesia.

Sementara Gus Afif Yasin, mewakili Gus muda NU mengatakan, pihaknya mengajak kaum Nahdliyin untuk tidak terkooperasi dengan klaim-klaim yang dilakukan oleh berbagai pihak terhadap dukungan paslon capres tertentu. "Saat ini memang sangat massif pernyataan dukungan yang mengatasnamakan organisasi, padahal itu hanya pandangan personal atau individu. Makanya saya mohon agar kaum nahdliyin terutama para Gus muda NU agar menggunakan hati nurani dalam memberikan pilihan pada Capres dan Cawapres. Jaga betul keutuhan organisasi dan persatuan antar umat. Saya sendiri sudah mantap menjatuhkan pilihan terhadap pasangan nomor 3 yakni Pak Ganjar dan Pak Mahmud. Bukan tanpa alasan, karena sudah jelas sepak terjang dan garis ke NU-annya," ujarnya. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Sejumlah kiai saat mendeklarasikan dukungan ke pasangan Ganjar-Mahfud.

Kedaulatan Rakyat EPAPER

www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.